

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan masih sangat sulit melakukan pengambilan keputusan pemberian pinjaman kredit. Penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan ke dalamnya integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak dan proses keputusan tersebut menghasilkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat. Perusahaan melakukan penjualan kredit berarti terdapat piutang dalam perusahaan. Oleh karena meningkatnya perkreditan, piutang juga semakin meningkat dan diperlukan pengawasan yang lebih ketat atas nasabah. Adanya data yang lengkap mengenai nasabah dalam kapasitas melunasi piutangnya, dan syarat-syarat lainnya akan mempermudah keputusan untuk pemberian kredit selanjutnya kepada nasabah tersebut. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolak resiko kredit, yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat *Five C*, bagaimana karakter nasabah (*Character*), kapasitas melunasi kredit (*Capacity*), kemampuan modal yang dimiliki nasabah (*Capital*), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit (*Collateral*) dan kondisi keuangan nasabah (*Condition*).

Manusia senantiasa dihadapkan pada kewajiban untuk pada waktu-waktu tertentu mengambil keputusan. Berhasil dan tidaknya suatu keputusan tergantung dari berbagai faktor. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan,

semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari suatu permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan berbagai faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil.

Manajemen resiko adalah sebuah bagian yang terintegrasi pada kebanyakan perusahaan pada jaman sekarang dan salah satu resiko terbesar dilakukan oleh perusahaan pemberi pinjaman kredit yaitu menerapkan transaksi penjualan secara kredit kepada konsumen, dimana konsumen membeli produk atau jasa suatu perusahaan tapi dengan sistem kredit dengan suatu bunga dan utang pokok tertentu. Perusahaan menghadapi “resiko kredit” dalam hal misalnya perusahaan tidak menerima “pembayaran di muka” secara tunai untuk produk atau jasa yang dijualnya. Penyerahan barang atau jasa di depan dan menagih pembayaran kelak maka perusahaan akan menanggung suatu resiko selama tenggang waktu penyerahan barang dan jasa dengan waktu pembayaran. Resiko kredit ini tidak dengan sungguh-sungguh dikelola oleh perusahaan kecil yang hanya memiliki 1 atau 2 gagal bayar atau keterlambatan oleh konsumennya. Pelunasannya akan lebih terjamin apabila perusahaan menerapkan manajemen kredit yang tepat.

Manajemen Resiko Kredit digunakan untuk memastikan kredit bisa diberikan kepada seorang pelanggan dengan meminimalkan resiko yang mungkin muncul. Resiko yang muncul yaitu kredit yang bermasalah ataupun kredit macet, kredit dengan agunan fiktif, transfer fiktif sampai yang skala besar berupa jumlah yang fenomenal. Semuanya bisa terjadi akibat kurangnya pengawasan dalam

operasional dan tidak adanya pemisahan tugas antara pelaksana dan manajemen resiko.

Mencermati hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu sistem pendukung keputusan untuk manajemen resiko kredit berbasis web dengan menggunakan topsis yang dapat membantu para dalam memberikan kredit kepada nasabah. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu para kreditur dalam meminimalkan resiko kredit yang akan muncul nantinya.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi tersebut maka penulis membuat skripsi dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pengajuan Kredit Nasabah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Topsis ”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Selama ini nasabah yang mengajukan kredit, pihak pemberi kredit tidak mempunyai standar penilaian dalam hal menyetujui atau tidak.
2. Beberapa penilaian hanya berdasarkan penghasilan, perbulan, agunan.
3. Saat ini setiap perusahaan yang bergerak dibidang pinjaman kredit telah memiliki standar dalam penilaian pemberian kredit tetapi belum sepenuhnya dijalankan prosedur tersebut.

I.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem standar penilaian untuk pengajuan kredit nasabah dimana sistem yang sebelumnya dibuat yaitu tidak adanya standar penilaian yang ditetapkan untuk mengetahui tingkat resiko pemberian kredit bagi nasabah. Untuk itu perlu adanya suatu standar mekanisme dalam penilaian pengajuan kredit nasabah apakah nasabah tersebut layak diberi kredit atau tidak.
2. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik dalam hal pengajuan kredit nasabah.

I.2.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penginputan data nasabah yang mengajukan kredit terdiri dari: : KTP, *performa income*, mutasi keuangan selama 3 bulan terakhir, Pekerjaan, Kartu Keluarga (jumlah anggota keluarga), lokasi tempat tinggal, persetujuan suami/istri dan punya asset yang dapat dijaminkan jika suatu waktu nasabah cacat angsuran, kemudian akan dilakukan survei lapangan dan selanjutnya hasil survei dianalisis, setelah itu hasil analisis diserahkan kepada pengambil keputusan.

2. Output yang dihasilkan adalah data nasabah yang mengajukan kredit serta syarat pengajuan kredit pada penginputan pengajuan data nasabah, dan hasil proses keputusan yang diambil oleh pihak pengambil.
3. Jenis kredit yang ditangani oleh perangkat lunak ini adalah jenis Kredit Modal Kerja (KMK) yaitu kredit untuk modal suatu perusahaan dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 3 tahun dan dapat diperpanjang.
4. Aplikasi ini hanya ditujukan untuk suatu perusahaan.
5. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang akan dibangun nantinya akan mengimplementasikan metode tophis.
6. Perumusan dan skala yang akan dibangun dengan sistem mengacu pada standar kredit dalam lingkungan CV. Makmur Mandiri.
7. Batas dalam pemberian pinjaman hanya mencapai Rp. 100.000.000,-.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Tujuan merupakan target yang menjadi fokus penyelesaian. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pengajuan Kredit Nasabah.
2. Membantu para pengambil keputusan pada perusahaan untuk menentukan keputusan apa yang harus diambil dalam hal menentukan di terima atau tidak nya pengajuan kredit nasabah.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan proposal skripsi ini adalah :

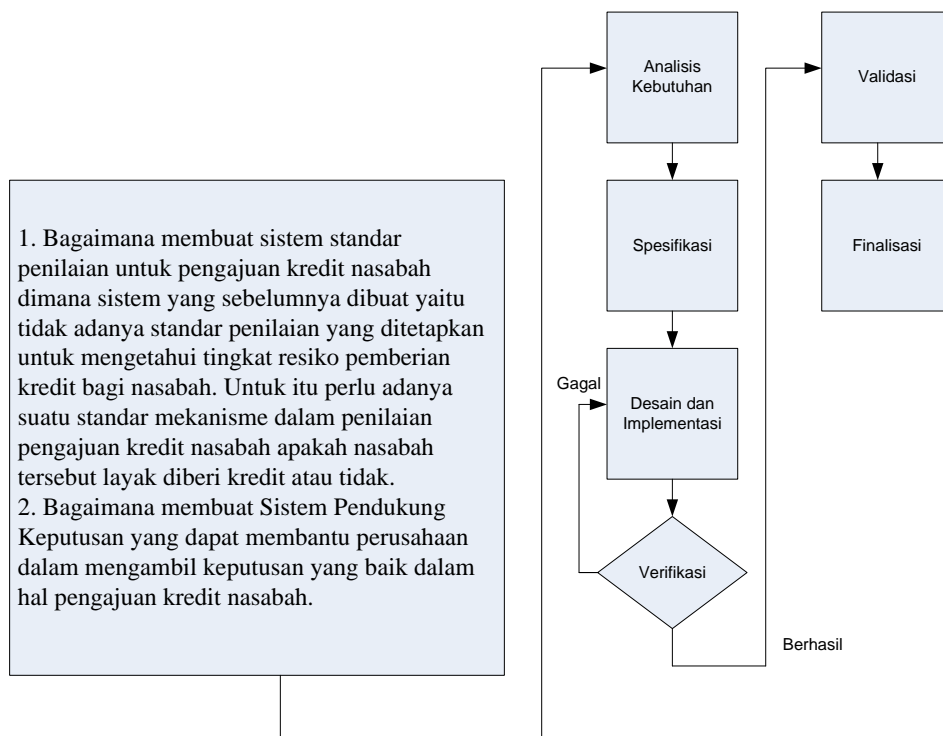
1. Perusahaan mempunyai aplikasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan penentuan diterima atau tidaknya pengajuan kredit nasabah.
2. Pengambilan keputusan perusahaan mempunyai standar yang jelas dalam melakukan penilaian pada nasabah yang mengajukan kredit.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem yang Ada

1. Prosedur Perancangan

Tatacara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan aplikasi, adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

2. Analisis Kebutuhan

Sesuai penyelesaian masalah yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada aplikasi yang hendak dibangun adalah Aplikasi ini dapat membantu penilaian untuk pengambilan keputusan nasabah yang mengajukan kredit.

3. Spesifikasi dan Desain

Secara umum aplikasi-aplikasi yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Dibangun dengan menggunakan bahasa program PHP 5, MySQL 5.0 sebagai *DBMS*, Dreamweaver 8.0 sebagai editor html.
- b. Aplikasi yang dibangun hanya dapat berjalan pada sistem operasi Windows 32/64 bit, tidak pada sistem operasi lainnya, dengan hardware minimum adalah processor setara Pentium IV dan Memori 512 MB

Dengan spesifikasi di atas, maka komponen-komponen yang dibutuhkan untuk membangun dan menguji aplikasi ini adalah :

- a) Komponen berupa :
 - i.a. Paket software Dreamweaver 8.0, Appserv 5.10.
 - i.b. PC dengan Processor IV, Memori 512 MB, Kartu Grafik 128 MB
- b) Alat uji yang digunakan (minimum) untuk menguji adalah PC dengan Processor Pentium IV, Memori 512MB

4. Implementasi dan Verifikasi

Setelah jelas spesifikasi dan desain, selanjutnya dilakukan pembuatan aplikasi dengan memanfaatkan masing-masing komponen. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan masing-masing komponen sudah dapat bekerja dengan baik perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian bila ada kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum dirangkai menjadi kesatuan aplikasi yang utuh dan siap pakai.

5. Validasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya. Pengujian ketahanan berkaitan dengan kemampuan aplikasi untuk dapat berjalan pada sistem minimum yakni pada PC dengan Processor Pentium IV, Memori 512 MB, Kartu Grafik 128 MB. Dari validasi ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

6. Finalisasi

Pada tahap terakhir aplikasi siap untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak pengajuan kredit nasabah.

I.4.2. Bagaimana Sistem yang Lama dengan Sistem yang Akan Dirancang

Dalam hal ini sistem yang digunakan belumlah efektif dikarenakan sistem informasi yang digunakan masih bersifat semikomputerisasi hanya penyimpanan data.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem yang dibuat

Pada tahap pengujian / uji coba dilakukan pengujian menggunakan metode topsis secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian *black box* atau *white box*. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya dimana penilaian dari data nasabah yang dimasukkan dapat diproses sehingga menampilkan suatu keputusan.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Makmur Mandiri yang berlokasi di Jl. Perjuangan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan .

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada BAB ini membahas tentang cara kerja dari metode yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada BAB ini berisi tentang pembahasan dari penelitian serta menampilkan hasil perancangannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini menjelaskan kesimpulan dan saran penulisan dari skripsi.